

EVALUASI WEBSITE PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE

Rifan'syah Syahroen Nahar Laitupa
NPP. 30.1500

Asdaf Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: rifanslaitupa.rl@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Ricky, SE, MMSi

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The development of technology encourages the Communication and Information Technology Office of Merauke Regency to run the Merauke.go.id website which is a central page of information and public services provided to all people of Merauke Regency. However, in its implementation, it has not yet been effectively delivered and utilized by the people of Merauke Regency. This is due to numerous issues with the website, resulting in suboptimal usage. In relation to this matter, the author is interested in conducting research and proposing the title "EVALUATION OF THE GOVERNMENT WEBSITE OF MERAUKE REGENCY." **Purpose:** The purpose of this writing is to find out the problems and efforts to overcome problems on the Merauke.go.id website. **Method:** The research method used is descriptive qualitative with a deductive approach. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. For data analysis the author uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. **Result:** The results of this study are that the Merauke.go.id website has not been very effective in its use. This can be seen based on the theory used by the author, namely the effort factor and cost efficiency and the results obtained from the problems that occur on the Merauke.go.id website are the lack of IT expert human resources, especially web managers, understanding of technology is still lacking, admins are not quick to update data and information, lack of socialization about government web, there are still many options that are wrong on the website. **Conclusion:** Efforts made to overcome the problem are Opening vacancies and tests on people who are IT experts, especially web managers, socialization is carried out regularly, additional admins are made to facilitate data updates, socialization of government websites in each village, more sensitive to errors on the website. Based on the results of research conducted by the author, the Merauke.go.id website managed by the Merauke Regency Communication and Information Service has been carried out well but still needs to be improved so that it will be better in the future.

Keywords: Website, Merauke.go.id, Socialization, Problems, Efforts

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Perkembangan Teknologi mendorong Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke untuk menjalankan website Merauke.go.id yang merupakan halaman pusat informasi dan pelayanan publik yang disediakan untuk Seluruh masyarakat Kabupaten Merauke. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih belum tersampaikan dan digunakan oleh masyarakat Kabupaten Merauke. Hal ini disebabkan karena masih banyak masalah dalam website sehingga penggunaannya tidak optimal. Terkait hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul "EVALUASI WEBSITE PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE" **Tujuan:** Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan upaya untuk mengatasi permasalahan pada website Merauke.go.id. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan deduktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data penulis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini adalah website Merauke.go.id belum begitu efektif penggunaannya. Hal ini dapat diketahui berdasarkan teori yang digunakan oleh penulis yaitu faktor

upaya dan efisiensi biaya dan diperoleh hasil permasalahan yang terjadi dalam *website* Merauke.go.id adalah Kekurangan SDM ahli IT khususnya pengelola web, pemahaman teknologi masih kurang, admin kurang cepat update data dan informasi, kurangnya sosialisasi tentang web pemerintah, masih banyak opsi pilihan yang error dalam website. **Kesimpulan:** Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah Membuka lowongan dan tes pada orang yang ahli IT khususnya pengelola web, sosialisasi dilakukan secara berkala, dilakukan penambahan admin agar mempermudah update data, dilakukannya sosialisasi website pemerintah di tiap kelurahan, lebih peka terhadap error dalam website. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis *website* Merauke.go.id yang dikelola Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke sudah terlaksana dengan baik namun masih perlu ditingkatkan lagi agar semakin baik kedepannya.

Kata Kunci: *Website*, Merauke.go.id, Sosialisasi, Permasalahan, Upaya

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah merupakan segala kegiatan badan-badan publik yang meliputi kegiatan legislatif, eksekutif dan yudikatif dalam usahamencapai tujuan Negara.Pemerintahan sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi karena sangat membantu dalam menata dan mengatur kelancaran dan keberhasilan suatu tujuan tentu dari zaman dahulu hingga zaman sekarang terdapat perbedaan skema dan struktur pemerintahan, banyak perkembangan baik dari kualitas sumber daya manusia hingga ke teknologi. Teknologi tentu tidak bisa dipisahkan dengan komunikasi dan informasi. Hal ini merupakan kepentingan dan kebutuhan besar yang ada di dunia pada dekade ini dan sulit kita pungkiri kalau teknologi informasi dan komunikasi (TIK) cukup sulit untuk dilepas dari kehidupan manusia. Dinas Komunikasi Kabupaten Merauke adalah lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengkoordinasikan segala aspek komunikasi di Kabupaten Merauke. Tugas dan tanggung jawab Dinas Komunikasi ini meliputi berbagai hal yang berhubungan dengan komunikasi publik, penyiaran, informasi, dan teknologi komunikasi. Merauke.go.id, merupakan situs pelayanan publik yang dimiliki Kabupaten Merauke. menurut yang tercantum di websitenya, tahun ini. Akan tetapi baru diketahui masyarakat atau baru berkembang pada sekitar tahun 2015 dalam situs ini pemerintah menyajikan informasi tentang beberapa aplikasi yang telah di Luncurkan oleh Kabupaten Merauke, contohnya antara lain SPSE (sistem pengaduan secara elektronik), SIMAYA, E-PLANNING , dan E-SAKIP. Selanjutnya, ada informasi dari beberapa Instansi, data dan informasi kelurahan dan kampung, dan pemberitahuan dan informasi dari Sekolah dan Universitas di Kabupaten Merauke. melalui situs ini kita bisa mengakses apa saja data yang terdapat di Kabupaten Merauke, baik itu jumlah penduduk, profil, letak maupun luas wilayah. Tidak hanya itu, dalam situs ini kita juga dapat mencari informasi tentang fasilitas umum di Merauke, antara lain fasilitas kesehatan, ada rumah sakit dan puskesmas, tercantum juga fasilitas penginapan apa saja yang ada di Kabupaten Merauke, contohnya Swissbell Hotel dan Hotel Asmat, lengkap dengan alamat dan nomor telepon. Akan tetapi selama berjalannya website ini masih terdapat problem atau error Ketika kita mengakses salah satu opsi dalam website tersebut, bahkan sampai saat ini belum juga diperbaiki. Walaupun hanya Sebagian opsi dalam website, akan tetapi itu mempengaruhi masyarakat untuk menggapai informasi.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Maksud dan tujuan pembuatan website ini baik yaitu untuk memberi informasi serta memberi transparansi kepada masyarakat Kabupaten Merauke. Masyarakat dapat langsung mengakses website ini dari mana saja dan kapan saja melalui ponsel mereka. Akan tetapi dalam prosesnya tidak dilakukan pembaharuan yang optimal sehingga masih banyak terdapat error atau gangguan dalam proses membuka data. Beberapa data yang tercantum juga rata-rata sudah kadaluarsa atau merupakan data lawas. Sosialisasi yang dilakukan Diskominfo Kabupaten Merauke untuk menyampaikan website ini ke masyarakat antara lain melalui media koran “Suaramerauke”, media sosial dan juga fasilitas-fasilitas seperti video tron di sekitar Kabupaten Merauke. Upaya ini masih dianggap kurang dikarenakan tidak semua masyarakat menggunakan media sosial, media koran juga tidak ramai disebarkan kepada masyarakat di era modern ini karena dianggap sudah kuno atau kurang ramah lingkungan. Selain itu, Diskominfo belum melakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat secara langsung atau menyentuh masyarakat sehingga masyarakat dipaksa memahami hanya dari memahami dari bacaan. hal ini.yang menyebabkan tidak semua kalangan masyarakat dapat mengetahui keberadaan website ini.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks “Efektivitas Penggunaan Website Padang.go.id Dalam Memenuhi Layanan Informasi Publik Bagi Masyarakat Di Kota Padang” Dalam penelitian ini efektivitas penggunaan Website Padang.go.id pada Kota Padang, Jenis objek kajiannya sama, Hanya Teori, dan lokus berbeda.

Selanjutnya adalah penelitian yang diambil kedua yang dilakukan oleh M. Mifta Farid Dan Muhammad Ari Revaldo (2021) dengan judul “Efektivitas media sosial dalam penyebaran informasi pembangunan pemerintah Use and Effects (Sven Windahl, 1979)” hasil dari penelitian ini yaitu Media sosial memungkinkan pemerintah untuk mencapai audiens yang lebih luas dengan cepat dan mudah. Informasi pembangunan pemerintah dapat diakses secara langsung oleh masyarakat melalui platform media sosial, yang membantu meningkatkan transparansi dan partisipasi publik. Penulis mengambil referensi dari objek kajiannya, tetapi berbeda teori yang digunakan, lokusnya juga sama yaitu di kantor Diskominfo. Selanjutnya adalah Penelitian yang ke tiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Farandi Agung Pramudita (2019) berjudul “Efektivitas Penggunaan Website Medantalk.com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIP USU” Hasil penelitian ini yaitu ditemukan bahwa persepsi mahasiswa mengenai manfaat yang diperoleh dari penggunaan medantalk.com masih minim, dan juga pengelolaan medantalk.com masih banyak kekurangan. Sama seperti sebelumnya, penulis melihat dari jenis objek kajiannya yang sama, tapi Teori, dan lokus berbeda..yang terakhir yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuli Rohmiyanti (2018), “Analisis penyebaran informasi melalui media social Spiral keheningan (Elisabeth Noele Neumann, 1974)” temuan penelitian ini yaitu ternyata banyak media yang bisa digunakan untuk menyebarkan informasi, tidak hanya cetak, tetapi ada media social, website, aplikasi dan masih banyak lagi. penulis menjadikannya gambaran karena sama-sama menggunakan aplikasi/website sebagai media penyebaran informasi.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni dapat dilihat dari lokasi penelitian di mana peneliti melakukan penelitian di kabupaten Merauke yang berbeda dengan peneliti terdahulu. Dan dari metode yang digunakan berbeda dengan peneliti terdahulu di mana peneliti menggunakan metode kualitatif deksriptif dengan pendekatan induktif. Selain itu pengukuran atau indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Kettner, Moroney dan Martin (2008: 262) yang menyatakan evaluasi dapat diukur dari lima dimensi, yaitu Effort (Upaya), Cost-Efficiency (Efisiensi Biaya), Result (Hasil), Cost-Effectiveness (Efektivitas Biaya), Impact (Dampak).

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Kualitas Evaluasi Website Merauke.go.id Kabupaten Merauke.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif dengan pendekatan induktif dan menganalisis data melalui Reduksi Data (Data Reduction) Penyajian Data (Data Display Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification). Penulis mengumpulkan data melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memperoleh data didapatkan dari lapangan atau catatan-catatan sebagian besar, selain itu dapat juga mengumpulkan data dengan cara mengambil dokumen seperti video, rekaman suara, diagram, foto, laporan, serta hal hal yang berkaitan teknik atau cara lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini Peneliti melakukan penelitian tentang Evaluasi Website Pemerintah Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan. Peneliti menggunakan teori Evaluasi menurut Kettner, Moroney dan Martin (2008: 262). Adapun pembahasan dapat dilihat pada indicator kinerja berikut:

3.1. Effort (Upaya)

Upaya ini berhubungan dengan usaha apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke dalam menyebarkan keberadaan website Merauke.go.id beserta

penggunaannya. Pemerintah daerah kabupaten Merauke mulai membangun serta mengembangkan situs atau website resmi pemerintahan dalam upaya pemerintah mempunyai tujuan dalam hal penyampaian informasi se jelas jelasnya sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Merauke yang dilakukan secara terbuka, transparan serta jelas dan tegas sehingga pelayanan yang diberikan aparat pemerintah untuk kepentingan masyarakat umum bisa efektif, efisien, terpercaya maupun transparan yang menuju tercapainya good government sesuai yang diharapkan. Perlu adanya sosialisasi dari pemerintah daerah kabupaten Merauke dengan adanya penerapan E-government yang berbasis atau berlandaskan pada E-government supaya masyarakat dapat lebih mengetahui serta menikmati akses layanan pemerintah. Dari awal pengembangan website ini yaitu sekitar tahun 2015, sudah dilakukan sosialisasi melalui pertemuan yang dilakukan oleh Diskominfo dengan OPD lainnya, akan tetapi memang diakui masih kurang pemahaman atau pengenalan kepada masyarakat khalayak luas sehingga masih belum cepat informasi terbaru itu tersampaikan.

3.2. Cost-Efficiency (Efisiensi Biaya)

Sumber daya keuangan yang digunakan untuk pelaksanaan E-government ini berasal dari APBD, yang mana dalam APBD ini nilai anggarannya sangat terbatas dan minim. oleh karena itu kerjasama oleh swasta belum bisa dilaksanakan, sekedar mengingatkan bahwa dalam membangun system pelayanan publik yang berkaitan dengan E-government memerlukan biaya yang tidak sedikit. Anggaran awal yang diberikan kepada Diskominfo untuk konstruksi web, desain, dan pembangunan website Merauke.go.id sekitar Rp. 50.000.000,- itu belum dengan pembaharuan dan maintainancenya, untuk keduanya ada biaya yang disiapkan sebesar kurang lebih Rp. 15.000.000/tahun, maksud pembaharuan disini antara lain search data, entry data, & fixing error. pada wilayah setiap SKPD telah tersambung atau istilahnya terkoneksi jaringan, akan tetapi belum bisa satu portal terkoordinir dan terintegrasi, sehingga masih diperlukan perbaikan perbaikan maupun penambahan lagi. hal tersebut berakibat pada berjalannya wilayah masing masing SKPD dengan sistemnya masing-masing dan berdampak pada penyebaran informasi dan data belum bisa di jadikan satu dan diatur ataupun dikoordinasikan menjadi satu server Diskominfo.

3.3. Result (Hasil)

Dengan adanya penerapan E-government di pemerintah daerah kabupaten Merauke, banyak sekali faedah yang didapat pemerintahan daerah kabupaten Merauke dapat membuat pelayanan lebih transparansi serta meningkatkan efektivitas untuk terwujudnya good government khususnya di kabupaten Merauke. Sebab dengan masuknya E-government di kabupaten Merauke bisa mempermudah, memperlancar serta mempercepat proses layanan dari aparat pemerintah yang diberikan kepada masyarakat publik dan masyarakat bisa memakai Komputer, laptop yang sudah terhubung ataupun terkoneksi dengan semua jaringan internet. serta memperingan tugas SKPD dalam pemberian informasi. Diharapkan dengan adanya kemudahan, kelancaran serta kecepatan akses informasi yang diperuntukkan bagi masyarakat publik, masyarakat bisa mengawasi, mengontrol hal yang berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah kabupaten Merauke apakah sudah sesuai, selaras dengan prinsip good governance, namun masyarakat publik belum bisa memanfaatkan E-government secara maksimal, akibat dari informasi yang diberikan pemerintahan daerah kabupaten Merauke dalam website belum berjalan maksimal. Pada website itu hanya ada informasi saja serta belum tercantumnya kolom yang terkait tentang pengaduan masyarakat.dan masih menggunakan cara lama yaitu cara manual, dimana langsung datang ke kantor pelayanan dan menyampaikan pengaduan atau keluhan masalah yang dialami terkait dengan E-government.

3.4. Cost-Effectivness (Efektivitas Biaya)

Cost-Effectivness memberikan umpan balik pada biaya mencapai hasil program. dalam pelaksanaannya, pembuatan Website ini telah menghabiskan biaya cukup banyak dari awal pembuatan tahun 2000 – 2023 tahun ini. Berdasarkan data yang penulis rangkum dari *website* similarweb.com, kita bisa melihat berapa banyak pengunjung website Merauke.go.id. per bulan Agustus sampai Oktober, rata-rata pengunjung website hanya berjumlah 7.133 kali, sedangkan per bulan Desember sampai Februari terjadi peningkatan akses 3X lipat yaitu sebanyak 25.700 kali. Perbandingan ini bisa menjelaskan kita bahwa semakin berjalannya waktu, website ini pun meranjak menjadi website yang lebih komplit dan bermanfaat, Tentunya banyak terjadi error ataupun gangguan sepanjang pengguna mengakses website ini, tapi dengan cepat di perbaiki dan telah berjalan dengan normal kembali.

3.5. Impact (Dampak)

Merujuk pada 4 dimensi diatas, serta perhitungan biaya dan total pengunjung diatas, penulis bisa mengambil dampak bahwa program website ini sebenarnya cukup mempermudah masyarakat serta pemerintah itu sendiri dalam mengelola, meraih informasi dan bisa menciptakan e-government yang efektif. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala serta kekurangan yang menyebabkan program ini belum optimal, Banyak masyarakat kabupaten Merauke kurang mengerti dan memahami E-government sehingga diperlukan sosialisasi yang lebih mendalam kepada masyarakat kabupaten Merauke. Dengan adanya penerapan E-government di pemerintah daerah kabupaten Merauke, banyak sekali faedah yang didapat pemerintahan daerah kabupaten Merauke dapat membuat pelayanan lebih transparansi serta meningkatkan efektivitas untuk terwujudnya good government khususnya di Kabupaten Merauke. Kendala dalam pelaksanaan pengembangan E-government yaitu yang berhubungan dengan sering matinya lampu karena sebagian besar daerah kabupaten Merauke belum terjamah aliran listrik, sering mati lampu berakibat pada server dan jaringan internet yang terganggu dan sering hilang sebagai dampak perbaikan atas kerusakan yang diakibatkan faktor alam ataupun cuaca yang tidak mendukung. pelaksanaan E-government tidak bisa berjalan tanpa adanya dua infrastruktur. karena dua infrastruktur ini saling berhubungan dan saling kait terkait.

3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Evaluasi dari website Pemerintah Kabupaten Merauke ini dalam pengelolaannya ternyata hanya dikelola oleh satu orang pegawai di Diskominfo, dan pegawai tersebut ternyata tidak hanya memegang satu website tersebut saja tetapi diberi kewenangan mengelola semua website yang dimiliki Diskominfo. Maka tidak heran ia kewalahan dalam mengelola website Merauke.go.id tersebut sehingga masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Selain itu, sosialisasi yang dilakukan diskominfo masih minim karena hanya melalui media cetak dan media social sehingga banyak masyarakat yang belum mengenal website ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan serta penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam skripsi ini didapatkan kesimpulan bahwa website Merauke.go.id ini belum cukup efektif. Hal tersebut ditandai dengan Produktifitas, rata – rata pengakses per bulan, dan hasil wawancara dari masyarakat. Secara keseluruhan masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini merasa kurang puas dengan website Merauke.go.id meskipun tidak sedikit juga yang merasa puas. Selain itu, angka pertumbuhan aksesor sebesar 39.98% per bulan sudah dikategorikan cukup baik, tetapi tetap masih kurang. Terdapat hambatan terhadap tingkat efektivitas website Merauke.go.id tersebut. Hambatan tersebut yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengolah website di DISKOMINFO hanya ada 2 orang, dan selain itu, mereka masih memegang website lain yang dikelola DISKOMINFO, maka dari itu tentu kerepotan dalam menginput data serta melakukan maintenance tiap website. DISKOMINFO Kabupaten Merauke sudah melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan total jangkauan akses website Merauke.go.id seperti dipublikasikan rutin tiap minggunya dalam akun media sosial milik DISKOMINFO Kab. Merauke, antara lain Facebook dan Instagram. DISKOMINFO Kabupaten Merauke tidak memiliki upaya yang secara langsung dikhususkan untuk meningkatkan angka jangkauan per bulannya. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya pengalaman dan kesadaran admin yang mengelola website ini, kedepannya angka jangkauan website bisa lebih meningkat per bulan atau bahkan per minggunya.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu, biaya, dan kurangnya dokumen penelitian

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Evaluasi *Website* Pemerintah Kabupaten Merauke untuk menemukan hasil yang lebih mendalam

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komuninkasi dan Informatika Kabupaten Merauke beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Kettner, P. M. Moroney, & Martin, LL (1999). *Designing and managing programs: An effectiveness-based approach*. Sage source books for the human services series. Newbury Park, CA: Sage Publications.
- M. Mifta Farid Dan Muhammad Ari Revaldo (2021). *Efektivitas media sosial dalam penyebaran informasi pembangunan pemerintah Use and Effects (Sven Windahl, 1979)*.
- Farandi Agung Pramudita (2019). *Efektivitas Penggunaan Website Medantalk.com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIP USU*.
- Yuli Rohmiyanti (2018). *Analisis penyebaran informasi melalui media social Spiral keheningan (Elisabeth Noele Neumann, 1974)*.

